

Penggunaan Media Ular Tangga dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SD Negeri 12 Batang Lawe Kabupaten Solok Selatan

Fazila¹, Nurfazlin Nova²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah, Dasar STKIP Widhyaswara Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Nurfazlin nova

E-mail: lolafazlin@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa melalui media pembelajaran ular tangga. Metode yang digunakan meliputi pembekalan, pelepasan, observasi dan penarikan. Penggunaan media ular tangga dalam pembelajaran literasi dan numerasi di SD Negeri 12 Batang Lawe merupakan inovasi yang efektif dan menyenangkan. Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik siswa tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan minat belajar mereka. Dengan terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang kreatif, diharapkan kemampuan literasi dan numerasi siswa dapat terus meningkat, mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih baik.

Kata kunci – Media Ular Tangga, Literasi, Numerasi

Abstract

The aim of this research is to increase student literacy and numeracy through the snakes and ladders learning media. The methods used include provision, release, observation and withdrawal. The use of snakes and ladders media in literacy and numeracy learning at SD Negeri 12 Batang Lawe is an effective and fun innovation. This method not only improves students' academic abilities but also develops their social skills and interest in learning. By continuing to develop and apply creative learning methods, it is hoped that students' literacy and numeracy skills can continue to improve, preparing them for a better future.

Keywords – Snakes and Ladders Media, Literacy, Numeracy

PENDAHULUAN

Menurut (Pelawi & Is, 2021), pengertian Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa, dan negara. Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman (menurut KBBI).

Literasi dan numerasi, sebagai komponen utama Pendidikan memainkan peran krusial dalam membekali siswa dengan kemampuan dengan kemampuan dasar yang diperlukan untuk memahami dan berinteraksi dengan dunia sekitar. Namun, tantangan dalam proses pembelajaran sering kali muncul, terutama dalam menarik minat siswa dan memotivasi mereka untuk belajar dengan cara yang menyenangkan dan efektif. Salah satu metode inovatif yang dapat dilakukan adalah pemanfaatan media permainan dalam proses pembelajaran. Ular tangga, sebagai salah satu permainan tradisional yang telah dikenal luas, yang bisa juga dijadikan sebagai media pembelajaran yang inovatif. Melalui integrasi unsur-unsur edukatif ke dalam permainan ular tangga, proses belajar mengajar dapat menjadi lebih menarik dan interaktif. Adapun tujuan dari artikel ini adalah untuk meningkatkan kegiatan literasi dan numerasi siswa melalui media ular tangga. Kegiatan ini juga dilakuakn sebelumnya oleh (Daffa et al., 2024; Novianti et al., 2024; Pangestu et al., 2024; Sonia et al., 2024; Yulita et al., 2024)

METODE

Terdapat tiga metode dalam kegiatan pengabdian di SD Negeri 12 Batang Lawe:

1. Pembekalan

Pembekalan pada tanggal 22 Januari s.d 12 Februari 2024. Pembekalan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan sebelum melaksanakan penugasan di sekolah. Pembekalan dilaksanakan secara daring melalui zoom atau youtube. Di dalam mahasiswa kampus mengajar angkatan 7 diberikan materi- materi yang bisaa dijadikan bekal untuk melaksanakan penugasan di sekolah

2. Pelepasan

Kegiatan ini di awal penugasan kami mahasiswa diantarkan langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) ke sekolah penugasan. Ketika pelepasan di sekolah kami mahasiswa kampus mengajar juga memberikan buku panduan kegiatan kampus mengajar kepada pihak sekolah.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi sekolah. Kegiatan observasi ini dilakukan menggunakan metode wawancara dan pengamatan langsung. Metode wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan juga siswa. Dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai lingkungan sekolah. Dan juga dilakukan onservasi di dalam kelas untuk melihat bagaimana proses pembelajaran di kelas di SDN 12 Btatang Lawe.

4. Penarikan

Kegiatan ini di akhir penugasan mahasiswa, mahasiswa dijemput oleh Dosen Pembimbing Lapangan Ke sekolah penugasan karena masa penugasan sudah selesai. Di sini mahasiswa kampus mengajar berpamitan kepada kepala sekolah, guru pamong, siswa dan mahasiswa juga menyampaikan banyak ucapan terima kasih karena telah mnerima kami di sekolah penugasan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SD Negeri 12 Batang Lawe kabupaten solok- Selatan dengan akreditasi B. Sekolah ini sudah memiliki fasilitas infrastruktur yang lumayan lengkap, seperti

ruang guru, ruang kepala sekolah, perpustakaan, ruang kelas yang berjumlah 6 kelas, toilet siswa dan guru.

Untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa di SDN 12 Batang Lawe kami mahasiswa berkolaborasi dengan guru membuat media pembelajaran menggunakan ular tangga.

Tabel 1.

Pihak yang terlibat dalam kegiatan kampus mengajar angkatan 7 di SDN 12 Batang Lawe

Nama	Jabatan
Nofendri Warman, S.Pd	Kepala sekolah SDN 12 Batang Lawe
Arbensi, S.Pd	Guru pamong mahasiswa kampus mengajar angkatan 7 di SDN 12 Batang Lawe
Muhammad Fakhurur Rozi, M.Pd	Dosen pembimbing lapangan mahasiswa kampus mengajar angkatan 7 SDN 12 Batang Lawe
	Bapak/ Ibu majelis guru SDN 12 Batang Lawe

➤ Media Ular Tangga dalam Pembelajaran

Media permainan ular tangga merupakan media yang disertai dengan bermain, sehingga cocok dengan karakteristik siswa SD yang suka bermain. Media permainan ular tangga adalah suatu media yang menyerupai permainan ular tangga, namun setiap petak berisi soal di mana pemain harus melewati dan menjawab soal tersebut. Permainan ular tangga bertujuan agar siswa senang mengikuti pembelajaran, sehingga dapat termotivasi dalam belajar.

Permainan ular tangga ini tidak hanya menyenangkan tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif. Di SDN 12 Batang Lawe, permainan ular tangga dimodifikasi sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk mengajarkan konsep literasi dan numerasi.

Pembuatan media ular tangga ini menggunakan kardus yang dilampisi dengan kertas karton manila, kemudian dibuat kotak seperti dalam permainan ular tangga, disetiap kotak berisi tantangan dan juga soal. Soalnya dibikin berbentuk kartu soal yang dipisahkan antara soal literasi dan soal numerasi.



Gambar 1.

Pembuatan media ular tangga

Dalam media ular tangga ini di setiap kotak terdapat soal dan tantangan. Soal nya berupa soal- soal literasi dan numerasi, tantangan. Siawa secara bergantian mengadu dadu yang, kemudian menghitung jumlah dadu yang didapat dan berjalan berdasarkan dadu. Setiap berhenti pada kotak yang berisi tantangan, maka siswa tersebut harus menyelesaikan tantangan terlebih dahulu sebelum melanjutkan permainan kepada siswa selanjutnya. Jika siswa mendapatkan kartu soal, maka siswa wajib menganbil 1 kartu soal yang telah disediakan kemudian menjawab soal yang tertera pada kartu. Apabila siswa tidak mampu menjawab tantangan atau pertanyaan yang diterima maka siswa tersebut akan mendapatkan sanksi yang disepakati bersama teman sekelompok nya. Setiap siswa yang berhasil menjawab atau soal sampai finish, maka ia akan dikatakan sebagai pemenang permainan ini.



Gambar 2.
Penerapan media ular tangga

Langkah – langkah penerapan kegiatan di dalam kelas:

1. Mahasiswa memasuki ruangan kelas dengan salam
2. Sebelum memulai permainan ular tangga, mahasiswa menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan beserta cara bermainnya
3. Siswa diminta untuk membuat kelompok sejumlah 3-4 orang perkelompok, memilih anggota kelompoknya secara bebas, agar mereka dapat bermain dan belajar dengan nyaman dan setiap kelompok diminta duduk membentuk lingkaran agar permainannya bisa dilihat secara bersama – sama
4. Sebelum permainan dimulai, salah satu perwakilan kelompok diminta untuk melakukan suit untuk menentukan kelompok mana yang akan melakukan pelemparan dadu terlebih dahulu
5. Selama permainan berlangsung, siswa sangat antusias dan bersemangat dalam memainkannya
6. Siswa diberitahu bahwa pemenang permainan ini akan mendapatkan hadiah, sehingga siswa semakin bersemangat dalam memecahkan soal dan tantangan yang ada di dalam permainannya

KESIMPULAN

Penggunaan media ular tangga dalam pembelajaran literasi dan numerasi di SD Negeri 12 Batang Lawe merupakan inovasi yang efektif dan menyenangkan. Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik siswa tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan minat belajar mereka. Dengan terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang kreatif, diharapkan kemampuan literasi dan numerasi siswa dapat terus meningkat, mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih baik.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Ibu Eva Suryani, S.Pi, M.M selaku ketua Yayasan Kampus Widyaswara Indonesia; Bapak Dr. H. Fidel Efendi, S.Pd, M.M selaku Ketua STKIP Widyaswar Indonesia; Bapak Esa Yulimartha, S. Pd.I, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Ibu Nurdawani Putri Insyani, S.Pd, M.Pd selaku Pembina Akademik; Bapak Muhammad Fakhrrur Rozi, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 di SDN 12 Batang Lawe; Bapak Nofendri Warman, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 12 Batang Lawe; Ibu Arbensi, S.Pd selaku Guru Pamong Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 SDN 12 Batang Lawe; serta Bapak /Ibu majelis guru SDN 12 Batang Lawe. Terimakasih juga kami sampaikan kepada kedua orang tua yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan dukungan serta do'a kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan jurnal ini, dan ucapan terimakasih kepada teman- teman yang selalu memberi semangat. Dalam rangka penyempurnaan laporan ini penulis mengharapkan sumbangan kritik dan saran dari pembaca, semoga laporan ini dapat dijadikan bahan bacaan bagi rekan- rekan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Daffa, M., Kurniawan, W., & Aryani, Z. (2024). Upaya Mahasiswa Dalam Peningkatan Literasi dan Numerasi di SD Negeri 60/III Bento. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 3018–3025.
- Novianti, L., Hidayat, R., Sari, L. R., & Putra, M. A. (2024). Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Serta Manajemen Sekolah Di SDN 14 Dalam Koto Surian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(12), 3674–3682.
- Pangestu, J., Saputra, N., Sukma, R. F., Rosantia, U., Angely, W., & Marlia, A. (2024). Peningkatan Literasi dan Numerasi di UPT SDN 21 Kandang Baniah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 2963–2970.
- Pelawi, J. T., & Is, M. F. (2021). Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini (Dibawah Umur). *Jurnal Education and Development*, 9(2), 562–566.
- Sonia, J., Sari, M. M., & Aryani, Z. (2024). Meningkatkan Literasi dan Numerasi serta Membantu Administrasi Sekolah di SDN 064/XI KOTO TUO. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 3026–3032.
- Yulita, S. R., Dari, W., Azhari, R. Z., Hidayati, N., Azhari, A., & Aryani, Z. (2024). Peningkatan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi dan Perubahan Iklim di UPT SDN 17 Gaduang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 2939–2945.